

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang kinerja atribut handphone Blackberry, serta didukung oleh data yang diperoleh melalui kuesioner, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dapat dilihat bahwa dari 50 responden yang mengisi kuesioner, responden terbanyak berjenis kelamin pria, sebagian besar responden berumur 19-20 tahun dan kebanyakan responden memiliki pengeluaran lebih dari Rp 2.500.000.
2. Kebanyakan mahasiswa menggunakan handphone untuk jangka waktu selama 6-12 bulan, selanjutnya mereka akan mengganti dengan seri terbaru.
3. Tipe handphone Blackberry yang paling banyak digunakan adalah tipe Bold.

Selain itu juga melalui kuesioner yang telah diolah, dapat bermanfaat untuk menemukan kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam atribut handphone Blackberry sehingga bisa diberikan saran perbaikan untuk kemajuan perusahaan.

#### **5.2 SARAN**

Penelitian ini diakhiri dengan beberapa saran yang kiranya dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam memenuhi kepuasan konsumen dan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya. Saran yang disampaikan pada perusahaan yang bergerak sebagai salah satu perusahaan ponsel yang saat ini sedang banyak penggemarnya yaitu Blackberry:

1. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bisnis ponsel, perusahaan harus dapat menawarkan produk ponsel dengan atribut yang benar-benar dapat menjadi keinginan konsumen berdasarkan analisis yang telah dilakukan. Sehingga diharapkan perusahaan dapat mengetahui dengan pasti atribut-atribut apa saja yang menjadi titik pertimbangan konsumen dalam memilih dan membeli sebuah ponsel sehingga pihak perusahaan dapat merancang dan meluncurkan produk (pengembangan produk baru) yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan keinginan maupun selera konsumen. Berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner, atribut produk handphone Blackberry yang banyak menjadi keluhan bagi pelanggan adalah daya tahan baterai handphone Blackberry, dan ketahanan perangkat keras handphone Blackberry.
2. Perusahaan harus terus selalu melakukan perbaikan kualitas pada produk-produk ponselnya, baik kualitas dari produk yang sudah ada maupun yang akan diluncurkan ke pasar disamping juga terus melakukan perbaikan terhadap tingkat gaya dan desain yang menjadi keinginan konsumen.